

Hubungan Persepsi Berisiko HIV / AIDS dengan Pemanfaatan Layanan Tes HIV pada Wanita Pekerja Seks (WPS) di Cirebon Tahun 2017

Pratiwi, Donna

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=134687&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang Laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon menyebutkan tahun 2012 terdapat 637 kasus HIV, tahun 2013 meningkat menjadi 707 kasus dan tahun 2014 meningkat menjadi 805 kasus HIV. Hal ini terjadi karena adanya penularan HIV melalui transmisi seksual, termasuk pada kelompok WPS sebagai salah satu kelompok yang rentan terhadap penularan HIV. Estimasi jumlah WPS di Kabupaten Cirebon dan Kota Cirebon tahun 2016 sebanyak 720 WPS, namun hanya 67% saja yang memanfaatkan layanan tes HIV. Salah satu penyebab keengganan WPS dalam melakukan tes HIV adalah merasa dirinya berisiko rendah terhadap penularan HIV. Pemanfaatan layanan tes HIV oleh WPS pada penelitian ini dapat dipelajari melalui teori Health Belief Model. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara persepsi berisiko HIV/AIDS dengan pemanfaatan layanan tes HIV pada WPS di Cirebon tahun 2017. Metode Penelitian menggunakan rancangan crossectional. Sampel pada penelitian ini berjumlah 94 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan skala sikap untuk mengukur persepsi berisiko HIV. Hasil Pemanfaatan layanan tes HIV pada WPS di Cirebon mencapai 84%. Didapat 43.6% responden memiliki persepsi berisiko HIV tinggi. Berdasarkan analisis bivariat status perkawinan menikah/cerai hidup/cerai mati berhubungan dengan pemanfaatan layanan tes HIV ($p = 0.031$). Berdasarkan analisis multivariat didapat tidak ada hubungan antara persepsi berisiko HIV tinggi pada WPS dengan pemanfaatan layanan tes HIV setelah dikontrol dengan variabel status perkawinan ($p = 0.513$, OR = 1.49). Kesimpulan Sebagian besar WPS sudah memanfaatkan layanan tes HIV baik pada WPS yang memiliki persepsi berisiko HIV tinggi maupun persepsi berisiko HIV rendah